


Ranah Research
Journal of Multidisciplinary Research and Development

E-ISSN: 2655-0865

082170743613 ranahresearch@gmail.com <https://jurnal.ranahresearch.com>

DOI: <https://doi.org/10.38035/rj.v7i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisis Kesesuaian Minat Melalui Tes RMIB dan Tes Holland pada Perencanaan Karir Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Indonesia Membangun Tahun Angkatan 2022

Sandra Meilia Azzahra¹, Rifqi Farisan Akbar²

¹Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia, sandrameiliaazzahr@student.inaba.ac.id

²Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia, rifqi.farisan@inaba.ac.id

Corresponding Author: sandrameiliaazzahr@student.inaba.ac.id¹

Abstract: Career planning for the future is very important to be prepared by students, in addition to the existence of interest in a profession or dream job field is something that is inherent in a person. The method used in this research is qualitative. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. This study analyzes the suitability of professional interests or dream jobs that students have with the results of the RMIB and Holland Tests and the suitability of these interests with career planning. The results of this study show that the results of the RMIB and Holland Tests are related to the desired profession and all research subjects have the same desire to pursue a career in the field of Psychology which is in accordance with the educational background being pursued.

Keyword: Interest, RMIB, Holland, Career Planning, College Students

Abstrak: Perencanaan karir untuk masa depan sangat penting untuk dipersiapkan oleh mahasiswa, di samping itu adanya minat pada suatu profesi atau bidang pekerjaan impian merupakan hal yang melekat pada diri seseorang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menganalisis kesesuaian dari minat profesi atau pekerjaan impian yang dimiliki mahasiswa dengan hasil dari Tes RMIB dan Holland serta kesesuaian dari minat tersebut dengan perencanaan karir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Tes RMIB dan Holland berkaitan dengan profesi yang diinginkan dan seluruh subjek penelitian memiliki keinginan yang sama untuk meneruskan karir di bidang Psikologi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sedang ditempuh.

Kata Kunci: Minat, RMIB, Holland, Perencanaan Karir, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Dengan banyaknya lulusan perguruan tinggi pada Strata 1 (S1), Indonesia memiliki banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dioptimalkan untuk memenuhi pasar kerja serta berkarir untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik, namun pada saat ini Indonesia

memiliki permasalahan pada banyaknya pengangguran terbuka dan lulusan yang tidak bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Maka dari itu, persoalan lapangan kerja yang terbatas juga menjadi pengaruh dari sulitnya mencari pekerjaan. Akibatnya para pekerja mulai mencari pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusannya atau latar belakang pendidikan sebelumnya. Mengingat pendidikan yang telah ditempuh dapat menumbuhkan kompetensi yang mendalam diharapkan para lulusan dapat mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang lebih layak. Dengan demikian, sangat penting bagi Dosen untuk memahami bagaimana mahasiswa belajar dan memahami ilmu yang bisa digunakan pada masa depan (Fikri & Nuradina, 2023). Dalam proses pengambilan keputusan karir, individu harus mempertimbangkan ketidakpastian kemampuan mereka di bidang yang diminati, kepastian dan prospek karir masa depan mereka, serta identitas diri yang mereka capai (Ekanesia et al., 2023). Dengan menempuh pendidikan, para lulusan diharapkan bekerja dengan layak dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Keterampilan kerja dalam konteks pendidikan tinggi berkaitan dengan proses mahasiswa dipersiapkan untuk membuat arah hidup dan pekerjaan setelah kelulusan. Gambar berikut menunjukkan besarnya tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2021 hingga 2023:



Gambar 1. Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (2021-2023)

Santrock (2011) menjelaskan masa dewasa awal merujuk pada masa transisi dari remaja ke dewasa dengan rentang usia 18-25 tahun. Pada rentang usia ini memiliki tugas perkembangannya, salah satunya yaitu mengembangkan suatu kemampuan atau melakukan perubahan untuk alur kehidupan yang lebih baik. Apabila hal tersebut bersandingan dengan rencana karir yang disiapkan untuk masa depan, idealnya pelatihan dan kontribusi yang telah atau akan dilakukan oleh mahasiswa memiliki ranah atau konsep yang sama. Namun kurangnya pemahaman dan informasi berdampak pada munculnya keraguan dalam diri mahasiswa, baik dalam menggali potensi diri atau menentukan menentukan jalan masa depan mereka (Ekanesia et al., 2023). Dalam permasalahan tersebut, mahasiswa riskan terhadap masalah kesehatan mental, umumnya stimulus yang tidak baik berpengaruh pada stress. Dengan adanya peningkatan stress tentunya akan memberikan dampak yang tidak baik bagi mereka (Damara Sastri, n.d.). Terjadinya kasus bekerja tidak sesuai minat dapat disebabkan karena beberapa hal, diantaranya terjadi perubahan minat, kurangnya pelatihan kerja, penurunan permintaan pekerjaan dan persaingan menjadi contoh faktor terjadinya.

Dengan memperhatikan hal tersebut, melakukan sebuah perencanaan karir baik dilakukan lebih awal untuk mengetahui apa yang menjadi minat pada profesi tertentu dan lebih terarah. Pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu faktor dalam pengembangan sumber daya manusia (Suharman, 2023). Mengacu pada teori perencanaan karir Super, karir merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan setiap pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan seseorang yang terjadi selama kehidupannya (Super & Hall, 1978). Perencanaan karir dapat dikatakan sebagai usaha-usaha yang dilakukan individu untuk memajukan tujuan karir yang dikehendaki (Ozora et al., 2016), hal tersebut merupakan tahapan yang penting bagi setiap individu, itu disebabkan karena selain digunakan untuk menunjang kehidupan, rencana

pemilihan karir juga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi dari setiap individu. Hasil dari intervensi alat tes dan stimulus yang baik dapat mempengaruhi individu menjadi lebih positif (Farisan Akbar et al., 2023). Selain itu, membangun persepsi yang baik penting dilakukan, persepsi dapat mempengaruhi emosi, kebutuhan, dan pengalaman (Nuradina et al., 2023), sehingga pengawasan pada masa ini perlu diperhatikan. Perencanaan karir berkaitan erat dengan fase kehidupan yang dimulai dengan usia anak-anak, memulai belajar, bekerja, berkomitmen dalam suatu hubungan pernikahan, dan melanjutkan kehidupan bersosialisasi bersama masyarakat (Super & Jordaan, 1973a). Dengan melihat konsep yang dijelaskan oleh Super, maka setiap proses yang dilakukan hendaknya berjalan sesuai dengan tahapan perkembangan, dimana hal tersebut memiliki tugasnya masing-masing pada usia tertentu.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farisan Akbar (2023), hasil dari tes Holland dengan subjek penelitian memiliki kesesuaian, namun tidak seluruh subjek menunjukkan kesesuaian dengan hasil tes Holland. Hal tersebut terjadi karena terdapat faktor seperti perbedaan minat atau kurangnya eksplorasi dalam mencari tahu lebih dalam (Farisan Akbar, 2023). Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rantai (2024) pada siswa SMK, sebesar 57% siswa memiliki kesesuaian minat pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya di SMK, di samping itu, 43% siswa lainnya belum menunjukkan kesesuaian antara jurusan yang ditempuh dengan minat pekerjaan yang ingin dilakukan. Disebutkan bahwa fase tersebut dapat terjadi pada sebagian orang. Belum terdapat penelitian yang mengkaji hubungan langsung tes RMIB dan Holland dengan rencana karir mahasiswa Psikologi, hal tersebut melandasi penyusunan penelitian ini.

Mengacu pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 15 orang mahasiswa yang berpartisipasi menjadi subjek observasi awal dengan rentang usia 20-22 tahun. Namun, terdapat dua orang subjek yang mengundurkan diri sehingga penelitian berlanjut dengan 13 subjek penelitian. Seluruh subjek observasi yaitu sebanyak 15 orang mampu menjelaskan proses perencanaan yang dilakukan sejak Sekolah Menengah Atas/ sederajat hingga memasuki masa perkuliahan, subjek mampu mengungkapkan apa yang menjadi minat dan target profesi yang diinginkan. Subjek memiliki ketertarikan dengan bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sedang ditempuh, Dengan menyesuaikan hasil tes dan wawancara, didapatkan hasil bahwa subjek pada observasi awal dapat digambarkan telah memiliki ketertarikan dalam membangun perancangan rencana karir, namun tidak semua subjek mampu untuk merencanakan sebuah perencanaan karir. Dengan adanya visi, misi, dan capaian lulusan mahasiswa program studi psikologi di Universitas Indonesia Membangun serta peneliti mempertimbangkan pentingnya data mahasiswa dan calon lulusan Program Studi psikologi di masa depan, maka pihak kampus beserta pihak Program Studi Psikologi Universitas Indonesia Membangun dapat menyesuaikan dan memperbarui data yang dimiliki dengan dukungan dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara hasil tes RMIB dan Holland dengan Perencanaan Karir Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Indonesia Membangun Tahun Angkatan 2022.

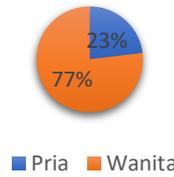
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi subjek, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi hasil tes RMIB dan Holland. Seluruh subjek observasi awal sebanyak 15 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria yaitu mahasiswa aktif Prodi Psikologi Universitas Indonesia Membangun tahun angkatan 2022, telah melaksanakan pemeriksaan psikologi berupa tes RMIB dan tes Holland, berusia 18-25 tahun, dan belum bekerja. Dari 15 subjek yang berpartisipasi, sebanyak 2 orang mengundurkan diri, sehingga penelitian ini berlanjut dengan partisipasi dari 13 subjek. Berdasarkan hasil dari langkah sebelumnya, peneliti melakukan pengumpulan data secara berkala untuk melengkapi data sekunder yang dibutuhkan untuk dilakukan analisis yang berguna untuk melihat data yang

didapatkan telah diisi dengan prosedur yang tepat atau memeriksa bila terdapat kesalahan bagi data yang akan digunakan.

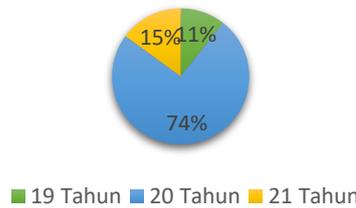
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diikuti oleh 13 subjek yang merupakan mahasiswa yang telah lolos dalam kriteria, berikut adalah data mengenai partisipasi subjek berdasarkan jenis kelamin dan usia:



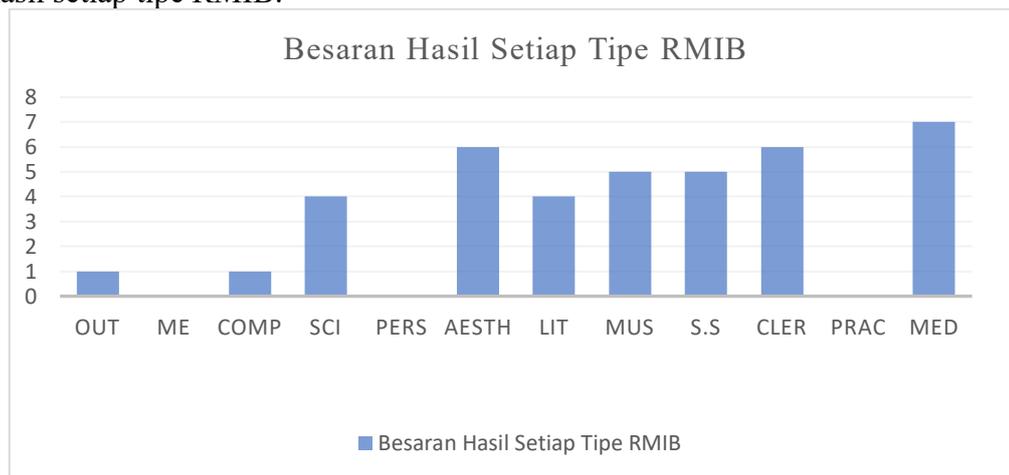
Gambar 1. Statistik Partisipasi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data diatas, subjek yang telah berpartisipasi mayoritas diikuti oleh subjek Wanita sebanyak 10 orang dengan persentase 77% dan subjek Pria sebanyak 3 orang dengan persentase 23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian ini didominasi oleh Wanita.



Gambar 2. Statistik Partisipasi Subjek Berdasarkan Usia

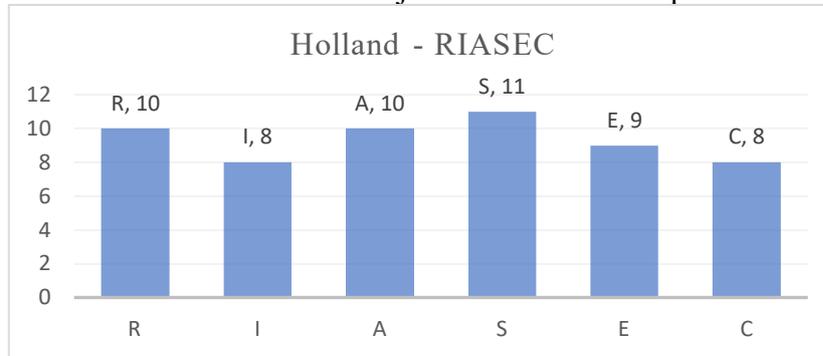
Berdasarkan data diatas, memuat jumlah subjek sebanyak 1 orang untuk usia 19 tahun (11%), 7 orang untuk usia 20 tahun (74%), dan 5 orang untuk usia 21 tahun (15%). Seluruh subjek penelitian sebanyak 13 orang berpartisipasi secara aktif dan kooperatif hingga akhir penelitian. Pada pengolahan data, peneliti mencari tahu terlebih dulu mengenai besaran tipe RMIB berdasarkan sub tipe paling pertama yang muncul sebagai hasil, berikut adalah data yang memuat hasil setiap tipe RMIB:



Gambar 3. Statistik Perolehan Tipe RMIB Terbanyak

Pada data hasil yang didapatkan dari setiap tipe RMIB, dapat digambarkan bahwa tipe MED (*Medical*) merupakan hasil yang paling banyak dimiliki oleh para subjek dengan total 7 orang. Kemudian hasil kedua terbanyak merupakan tipe AESTH (*Aesthetic*) dan CLER (*Clerical*) yang masing-masing memiliki 6 orang. Tipe MUS (*Musical*) dan S.S (*Social*)

Service) memiliki jumlah yang sama masing-masing yaitu 5 orang. *SCI (Scientific)* dan *LIT (Literary)* memiliki jumlah yang sama masing-masing yaitu 4 orang. Sedangkan *OUT (Outdoor)* dan *COMP (Computational)* memiliki hasil yang sama masing-masing 1 orang. Jawaban *ME (Mechanical)* dan *PERS (Personal Contact)* keduanya tidak memiliki hasil jawaban, artinya di antara 13 subjek tidak ada yang memuat hasil untuk tipe *ME* dan *PERS* sebagai minat. Disamping itu, pada hasil yang memuat tes Holland, terdapat 6 tipe jawaban yang terdiri atas *RIASEC*. Data dibawah menunjukkan besaran hasil tipe Holland (*RIASEC*):



Gambar 4. Statistik Perolehan Terbanyak dari Tipe RIASEC

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Holland, jawaban dari tipe *RIASEC* memiliki jumlah yang beragam. *S (Social)* memiliki hasil terbanyak yaitu 11 orang. *R (Realistic)* memiliki jumlah sebanyak 10 orang. Berikutnya *A (Artistic)* memiliki jumlah jawaban sebanyak 10 orang. *E (Enterprising)* memiliki hasil sebanyak 9 orang. Sedangkan untuk *C (Conventional)* dan *I (Investigative)* memiliki jumlah jawaban yang sama, yaitu masing-masing 8 orang. Dengan data berikut, maka digambarkan bahwa tipe *S (Social)* menduduki peringkat pertama sebagai total jawaban terbanyak. Tabel dibawah memuat hasil temuan dari setiap subjek berisik *RMIB*, *Holland*, dan *Rencana Karir*:

Tabel 1. Hasil tes RMIB, Holland dan perencanaan karir subjek

No.	Subjek	Hasil			
		RMIB	Holland	Perencanaan Karir	
		Rank	Pilihan Profesi		
1.	MST	MUS - LIT - AESTH	Psikolog Klinis, Artis, Owner Cafe	E, C, A	Owner Caf� (FnB), Psikolog Klinis
2.	ZAS	MED - SCI - OUT	Dokter Bedah, Psikolog Klinis, Ahli Geologi	I, S, A	Psikolog Klinis, dan Membina Sekolah
3.	SDK	MUS - AESTH - LIT	Dokter Hewan, Ahli Astronomi, Human Resource	A, S, I	(Recruitment), Tester Psikotes
4.	HBS	AESTH - LIT - MUS	Penulis drama, Photographer, Pramugari	A, S, E	Human Resource, Psikolog
5.	SPS	S.S - CLER - MED	Psikolog, Guru, Akuntan	S, E, C	Psikolog Klinis, membuka Biro Psikologi
6.	MN	MUS - S.S - AESTH	Psikolog Klinis, Guru BK, Asisten Psikolog	S, A, C	Psikolog Klinis, Human Resource
7.	NKY	MED - S.S ¹ - CLER ² - AESTH	Dokter, Psikolog Pendidikan, Designer (interior)	S, A, E	Psikolog Klinis, Psikolog Industri Organisasi, HRD
8.	AB	S.S - CLER - COMP	Pegawai PEMDA, Psikolog, Pedagang	S, C, E	Asisten Psikolog, HRD
9.	WBR	LIT - SCI - MED	Psikolog/Konselor, Penyair, Penulis	I, A, S	Guru BK, Psikolog Klinis
10.	INR	MED - S.S - CLER	Psikolog, Pekerja Sosial, Guru Musik	S, A, E	Psikolog Pendidikan

11.	AR	CLER - MED - SCI	<i>Human Resource</i> , Psikolog Industri, Pebisnis	C - I, A, R	<i>Human Resource</i>
12.	FAP	MED - S.S - SCI	Psikolog, Ahli Biologi, Perawat	S, E, A	Psikolog Klinis
13	AKP	MUS - AESTH - CLER	Psikolog, Pegawai Kantor, <i>Human Resource</i>	A, S, C	Psikolog Klinis, <i>Human Resource</i>

1. Subjek I

MST memiliki hasil tes RMIB yaitu, MUS (*Musical*), LIT (*Literary*), AESTH (*Aesthetic*) serta mencantumkan Psikolog Klinis, Artis, dan Owner Cafe sebagai pilihan profesi yang diinginkan. Hasil RMIB yang muncul memiliki kesesuaian dengan minat yang berkembang sejak masa sekolah, seperti ketertarikan pada dunia hiburan, musik, literasi dan ketertarikan pada keindahan visual dan estetika dari gambar dan ragam warna. Pada saat berkuliah, MST mengalami perubahan fokus dari minat awal menuju rencana karir, keinginan sebagai pemilik Café atau sebagai Psikolog Klinis memiliki kesesuaian dengan hasil tes RMIB. Minat dalam sub tipe LIT (*Literary*) mendukung peran MST dalam memahami, menulis, serta menyampaikan informasi secara empatik dan menarik dalam praktik psikologi klinis. Disamping itu, menurut hasil wawancara MST telah mengembangkan rencana pada sub tipe AESTH (*Aesthetic*) dalam estetika dan seni untuk mendukung perencanaan pembangunan Café, baik dari sisi desain interior, pengalaman pelanggan, hingga pengembangan konsep kreatif. Namun demikian, dengan adanya perubahan pada minat yang muncul, kesesuaian antara hasil tes RMIB dengan perencanaan karir MST tetap ada. Hasil sub tipe dalam tes RMIB relevan dan memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan karir MST di masa depan.

Berdasarkan hasil tes Holland, MST memperoleh hasil yaitu E (*Enterprising*), C (*Conventional*), dan A (*Artistic*). Tipe ini memiliki kecenderungan pada kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan yang melibatkan koordinasi, pengawasan, pengelolaan, atau pelatihan yang membutuhkan keterampilan manajerial, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan, sedangkan tipe A (*Artistic*) menekankan pada minat terhadap ekspresi seni dan estetika. Berdasarkan hasil wawancara, MST telah menunjukkan kemampuannya dalam menganalisa dan rencana pengelolaan secara sistematis dan terarah dalam mempersiapkan perencanaan karir pada ranah *Food and Beverage* (FnB) untuk membangun Café serta rencana lainnya terhadap profesi Psikolog Klinis. Kemampuan MST dalam melakukan analisis dan pengelolaan ditunjukkan dengan perencanaan yang terstruktur dan mengindikasikan pemanfaatan optimal terhadap potensi dirinya sebagaimana ditunjukkan hasil tes Holland. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian yang kuat antara hasil tes Holland dan perencanaan karir MST, baik dari segi minat, kepribadian, dan kesiapan kompetensi yang dimiliki oleh MST.

Berdasarkan hasil kedua tes tersebut, kombinasi hasil tes RMIB memberikan gambaran pada seni, literasi dan estetika yang dinilai selaras dengan minatnya sebagai Psikolog Klinis, Artis, dan Pemilik Café. Hasil tersebut didukung oleh kombinasi dari tes Holland yang menggambarkan potensi diri MST pada bidang pengelolaan, strategi, dan kreativitas. Pada sub tipe A (*Artistic*), MST memiliki kecenderungan yang memperkuat perencanaan dan estetika dalam pembangunan Café sesuai dengan rencana yang disampaikan dari hasil wawancara. Sub tipe lainnya turut serta mendukung kesiapan dalam kemampuan analisis, pengambilan keputusan dan pendekatan psikologis. Bakat dan potensi yang didapatkan dari hasil kedua tes tersebut menunjukkan kesesuaian dari minat dan perencanaan karir MST.

2. Subjek II

ZAS memperoleh hasil RMIB yaitu MED (*Medical*), SCI (*Scientific*), OUT (*Outdoor*) dan mencantumkan minat terhadap profesi Dokter Bedah, Psikolog Klinis dan Ahli Geologi. ZAS tertarik pada aktivitas dan pekerjaan yang bersifat ilmiah, teknis, dan berbasis lapangan, hal tersebut sesuai dengan minat profesi yang telah dicantumkan

menunjukkan kaitan dengan penerapan ilmu secara praktis. Menurut hasil wawancara, saat ini ZAS menempuh pendidikan di ranah psikologi yang dimaknai ZAS sebagai bidang yang memiliki hubungan dengan sains dan medis, hal ini dapat diselaraskan dengan minat terhadap rencana karir ZAS yang ingin menjadi Psikolog Klinis. Selain berminat pada profesi Psikolog Klinis, ZAS memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam pengembangan dan pembinaan sekolah. Pada MED (*Medical*) dan SCI (*Scientific*) dapat memberikan dukungan pada kemampuan ZAS dalam menganalisis, pemahaman ilmiah, dan pemahaman yang mendalam pada individu sebagai hal yang penting untuk mendukung rencana karir ZAS sebagai Psikolog Klinis. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian dari analisis hasil RMIB dan perencanaan karir ZAS.

Pada hasil tes Holland, ZAS memperoleh hasil berupa I (*Investigative*), S (*Social*), dan A (*Artistic*), kombinasi dari sub tipe ini mencerminkan adanya ketertarikan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan kemampuan analisis, interaksi sosial, rasa empati dan kreativitas. Bidang pekerjaan yang sesuai dengan ZAS umumnya melibatkan koordinasi, pelatihan, pengawasan, pengelolaan, komunikasi dan organisasi. Disamping itu, sub tipe A (*Artistic*) dalam hasil tes ZAS memberikan pendekatan yang fleksibel dan mendukung Sub tipe I (*Investigative*) dan S (*Social*). Berkaitan dengan hasil tes Holland, kombinasi tersebut dinilai mampu untuk mendukung minat dan rencana karir ZAS untuk menekuni bidang pekerjaan yang direncanakan. Dengan demikian, hasil tes Holland dan perencanaan karir ZAS dinilai memiliki kesesuaian dan telah menunjukkan konsistensi pada minat yang sudah dimiliki oleh ZAS.

Hasil tes RMIB dan Holland menggambarkan minat yang dimiliki oleh ZAS memiliki kesesuaian dengan perencanaan karir yang telah dipersiapkan. Berdasarkan keterangan hasil wawancara, ZAS tertarik pada bidang ilmiah yang tercermin pada hasil RMIB dengan kombinasi MED (*Medical*), SCI (*Scientific*), dan OUT (*Outdoor*) yang selaras dengan pilihan karir sebagai Dokter Bedah, Psikolog Klinis dan Ahli Geologi. Dengan dukungan latar belakang pendidikan Psikologi yang sedang ditempuh, ZAS menunjukkan konsistensi yang relevan pada minat yang ditunjukkan. Dalam mempersiapkan karir, hasil tes Holland turut mendukung arah dan rencana ZAS. Kombinasi dari I (*Investigative*), S (*Social*), dan A (*Artistic*) menggambarkan kemampuan analisis, empati, dan kreativitas yang dapat diaplikasikan pada pekerjaan di ranah Psikologi. Dengan demikian, kedua hasil tes tersebut menunjukkan kesesuaian pada potensi dan kesiapan ZAS dalam perencanaan karir.

3. Subjek III

Menurut hasil RMIB, SDK memiliki hasil MUS (*Musical*), AESTH (*Aesthetic*), dan LIT (*Literary*) yang menunjukkan minat SDK pada bidang seni, Bahasa dan literasi. Disamping itu, SDK memiliki pilihan profesi yaitu Dokter Hewan, Ahli Astronomi, dan *Human Resource*. Saat ini SDK telah mengalami pergeseran minat pada bidang Psikologi yang didorong oleh motivasi dalam mengenal berbagai isu kesehatan mental yang berlangsung sejak masa sekolah. Minat tersebut mendorong SDK memilih program studi Psikologi yang selaras dengan minat SDK saat ini dalam pekerjaan sebagai Asesor atau penguji alat tes Psikologi. Hasil tes dan minat terbaru tidak seluruhnya selaras, namun demikian berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa sub tipe MUS (*Musical*) dan LIT (*Literary*) berkaitan dengan aktivitas dan minat sebelumnya yang ditunjukkan dengan aktivitas sebagai Tim Paduan Suara dan berminat menjadi Guru Bahasa Inggris. Hasil tes RMIB merefleksikan minat SDK di masa lalu dan rencana karir saat ini didukung oleh sebagian sub tipe lainnya seperti AESTH (*Aesthetic*) dan LIT (*Literary*) yang berkaitan dengan kreativitas, fleksibilitas, dan observasi yang akan mendukung kemampuan dalam mengkaji yang turut mendukung minat pada profesi Asesor atau Penguji alat tes Psikologi.

Hasil tes Holland SDK terdiri atas A (*Artistic*), S, (*Social*), dan I (*Investigative*). Hasil tes tersebut menunjukkan individu yang kreatif, empatik, dan memiliki rasa penasaran dan ingin tahu yang tinggi. Hal tersebut mampu mendukung kemampuan observasi, analisis

dan pendekatan yang terstruktur. Pada hasil wawancara, SDK menyampaikan bahwa dirinya merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang mengobservasi dan senang dengan hal yang memiliki aturan jelas, pernyataan tersebut turut memberikan hasil yang sesuai dengan diri SDK, yaitu rencana karir SDK memerlukan kemampuan analisis, interpersonal dan kreativitas, hal tersebut dinilai sesuai dengan hasil tes Holland.

Berdasarkan hasil tes RMIB dan Holland, SDK memiliki perkembangan minat dan rencana karir yang dinamis. Terdapat minat di masa lalu yang tetap memiliki kaitan dengan sebagian sub tipe. Namun pergeseran minat dan rencana karir SDK tetap memiliki kaitan dengan hasil sub tipe yang lainnya. Hasil dari tes Holland memberikan gambaran yang lebih selaras dengan minat dan rencana karir SDK saat ini sebagai Asesor atau Penguji alat tes psikologi atau *Human Resource*. Hasil lainnya tetap berkontribusi dalam membentuk arah perencanaan karir yang berkembang lebih terarah secara bertahap.

4. Subjek IV

HBS memiliki hasil tes RMIB, yaitu AESTH (*Aesthetic*), LIT (*Literary*), MUS (*Musical*) dan mencantumkan urutan profesi sebagai Penulis Drama, *Photographer*, dan Pramugari. Berkaitan dengan hasil tes, HBS menunjukkan kecenderungan pada minat seni, literasi, dan estetika. Namun demikian, HBS telah mengalami pergeseran minat karir sebagai *Human Resource* yang sejalan dengan latar belakang pendidikan yang saat ini sedang ditempuh. Menurut hasil wawancara, HBS memiliki minat untuk berkuliah pada program studi Psikologi setelah adanya ketertarikan pada tayangan drama yang bertema *Psychological*, hal tersebut mendukung kuatnya keinginan HBS untuk melanjutkan pendidikan pada program studi Psikologi. Dengan adanya pergeseran minat pada bidang yang lebih aplikatif dalam profesi yang diharapkan, hasil tes tersebut menunjukkan hubungan terhadap manusia dan aspek psikologis yang dapat mendukung pada karir yang direncanakan.

Berkaitan dengan hasil Holland, HBS memiliki hasil dengan tipe A (*Artistic*), S (*Social*), dan E (*Enterprising*). Individu dengan kombinasi tersebut dinilai potensial dalam kreativitas, interaksi sosial dan kepemimpinan. Selain itu, tipe ini dinilai dapat bekerja dengan melibatkan banyak orang, dengan hasil tersebut HBS dinilai selaras antara hasil tes dengan minat terdahulu. Namun dengan adanya pergeseran minat profesi menjadi *Human Resource*, profesi tersebut juga memerlukan kemampuan yang sama terkait interaksi sosial, kemampuan analisis dan pemahaman yang baik mampu untuk mendukung kemampuan HBS. Secara keseluruhan, perbedaan profesi yang ada tetap memiliki kesesuaian dengan hasil tes Holland.

Dari hasil tes tersebut, peneliti menemukan adanya kesesuaian antara hasil Holland, dan perencanaan karir walaupun terdapat pergeseran minat sehingga korelasi dengan hasil tes RMIB tidak menyeluruh. Hasil tes RMIB menunjukkan minat pada seni, literasi, dan estetika sesuai dengan minat yang diinginkan menjadi Penulis Drama, *Photographer*, dan Pramugari. Perubahan minat menjadi *Human Resource* juga didukung oleh latar belakang pendidikan yang saat ini ditempuh. Pada hasil Holland, minat baru yang HBS kembangkan memiliki lebih banyak keselarasan yang didukung oleh kombinasi A (*Artistic*), S (*Social*), dan E (*Enterprising*) yang mencerminkan kreativitas, interaksi sosial dan kepemimpinan yang dapat bermanfaat pada profesi yang diinginkan. Namun demikian, dengan adanya perubahan minat, hasil tes RMIB, tes Holland dan perencanaan karir HBS memiliki relevansi pada potensi karir HBS di masa depan.

5. Subjek V

Menurut hasil RMIB, SPS memiliki hasil berupa S.S (*Social Service*), CLER (*Clerical*), MED (*Medical*) dan mencantumkan urutan profesi yaitu Psikolog, Guru, dan Akuntan. Sesuai dengan hasil wawancara, sebelum berkuliah SPS memiliki minat menjadi seorang guru atau akuntan. Keinginan tersebut bertahan hingga awal masa perkuliahan, seiring

berjalannya waktu SPS menemukan minatnya untuk mendalami ranah Psikologi sesuai dengan program studi yang dipilih setelah adanya minat pada pemahaman isu Kesehatan mental. Sejalan dengan hal tersebut, akhirnya SPS memilih program studi psikologi dengan keinginan untuk melanjutkan ke jenjang profesi sebagai Psikolog Klinis. Dari seluruh profesi yang tercantum, seluruhnya merupakan pekerjaan yang memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sesuai dengan sub tipe CLER (*Clerical*) yang cenderung bekerja dengan aturan yang jelas berkorelasi dengan bidang pekerjaan yang diminati, di mana disiplin tinggi yang termasuk dalam tuntutan kerja, SPS dinilai mampu mengimbangnya sehingga disiplin dalam pekerjaan sangat diperlukan, dan hal ini sesuai dengan hasil yang memiliki kesesuaian dengan hasil tes RMIB. Dengan hasil tes RMIB dan perencanaan karir terdapat kesesuaian antara keduanya.

Menurut hasil tes Holland SPS memiliki hasil yaitu S (*Social*), E (*Enterprising*), dan C (*Conventional*). Dalam hasilnya, SPS dinilai cocok untuk pekerjaan yang melibatkan interaksi sosial, kepemimpinan dan disiplin. Sesuai dengan hasil wawancara perencanaan karir, baik menjadi Guru atau Psikolog berada pada kebutuhan yang sama untuk bekerja sama dengan banyak orang dan perlu adanya perhatian terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan demikian, profesi Psikolog dinilai sebagai profesi yang selaras dengan hasil tes Holland yang memerlukan disiplin tinggi dan rasa kemanusiaan, kemampuan edukatif dan empati. Dengan demikian, hasil dari tes Holland SPS sejalan dengan minat serta perencanaan karirnya.

Profesi dalam minat terdahulu sebagai Guru atau Akuntan, dan profesi pada minat terbaru sebagai Psikolog merupakan profesi dengan tuntutan disiplin yang tinggi, kemampuan interaksi sosial, dan keteraturan yang melekat. Hasil yang muncul pada tes RMIB dan tes Holland merupakan kombinasi yang membutuhkan keteraturan, disiplin, dan interaksi sosial yang berlaku pada setiap profesi yang direncanakan. Dengan demikian, perubahan pada minat yang terjadi tetap memberikan hasil yang selaras dan relevan pada pilihan profesi dari rencana karir yang disiapkan SPS.

6. Subjek VI

Menurut hasil tes RMIB, MN memiliki hasil MUS (*Musical*), S.S (*Social Service*), dan AESTH (*Aesthetic*) dengan urutan profesi yaitu Psikolog Klinis, Guru BK, dan Asisten Psikolog. Berdasarkan hasil wawancara, MN memiliki cita-cita sebagai Psikolog Klinis atau HRD yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saat ini sedang ditempuh. Dilihat dari pekerjaan atau profesi yang diinginkan, MN memiliki keinginan yang kuat dalam profesi yang berhubungan dengan sosial yang berhubungan orang lain. Sebelumnya MN berminat pada tata boga, namun dengan alasan pribadi MN memilih sekolah keperawatan yang disarankan kerabatnya. Namun hingga saat ini MN masih menggemari aktivitas memasak terutama *Baking*. Selain itu MN menyukai suatu hal yang dinilai estetik, salah satunya MN berpendapat bahwa olahraga pilates yang sering dilakukannya merupakan ibu dari olahraga yang memiliki nilai estetika. Dengan minat profesi sebelumnya MN memiliki keselarasan dengan hasil tes RMIB. Namun demikian, profesi Psikolog atau HRD masih memiliki kesesuaian antara RMIB dengan perencanaan karir karena profesi tersebut membutuhkan kemampuan analisis, pemecahan masalah dan kemampuan interaksi sosial yang baik.

Hasil Holland MN menunjukkan S (*Social*), A (*Artistic*), C (*Conventional*). Pekerjaan yang diminati oleh MN adalah pekerjaan yang berada pada ranah sosial dengan hubungan sosial yang luas, kreativitas, dan keteraturan. Baik menjadi Psikolog atau HRD, keduanya memiliki tugas pokok dengan disiplin tinggi. Disamping itu, MN cocok dalam pekerjaan yang menggunakan aturan yang jelas dan ketat sesuai dengan memadai untuk bekerja, karena sub tipe C (*Conventional*) berjalan dengan aturan dan kegiatan yang cenderung menetap dan berlaku pada lingkungan pekerjaan. Dengan hasil tersebut peneliti melihat adanya kesesuaian dari hasil Holland dengan perencanaan karir MN.

Minat karir yang ditunjukkan dari hasil tes RMIB dan Holland MN dinilai memiliki kesesuaian dengan perencanaan karirnya. Kecenderungan MN pada bidang sosial, estetika, dan musikal pada tes RMIB turut mendukung minat profesi terbaru sebagai Psikolog Klinis atau HRD walaupun tidak seluruh sub tipe memiliki keselarasan yang kuat. Hasil tes Holland menunjukkan kemampuan interaksi sosial, kreativitas dan disiplin pada aturan untuk melaksanakan profesi yang diminati dan turut mendukung pengembangan kompetensi pada perencanaan karir MN di masa depan.

7. Subjek VII

Menurut hasil tes RMIB, NYK mendapat hasil MED (*Medical*), S.S (*Social Service*), CLER (*Clerical*) dengan urutan profesi Dokter, Psikolog Pendidikan dan *Designer* (*Interior*). Dilihat dari perencanaan karir, NYK ingin menjadi Psikolog bidang Klinis atau Industri dan HRD. Namun pilihannya berdasarkan minat sebagai Dokter mendorong NYK untuk memilih Psikologi dan berencana untuk melanjutkan profesi sebagai Psikolog Industri atau HRD. Hasil tes RMIB, minat kerja terdahulu dan minat pada profesi yang direncanakan memiliki kesamaan pada struktur pekerjaan yang jelas dan dilaksanakan dengan disiplin tinggi. Dengan demikian, kesesuaian yang ada di antara hasil dan perencanaan karir NYK memberikan hasil yang positif dan mendukung potensi NYK di masa depan.

Menurut hasil dari Holland, NYK memperoleh hasil S (*Social*), A (*Artistic*), E (*Enterprising*) yang digambarkan sebagai individu yang aktif, komunikatif, optimis dan kemampuan sosial yang baik. Dalam penjelasan wawancara, NYK menyampaikan bahwa kemampuannya dalam bekerja cepat, teliti, aktif dan ramah telah diakui oleh banyak pihak di tempatnya melakukan program Kampus Mengajar. Dengan kemampuan tersebut, NYK dapat beradaptasi dalam pekerjaan yang memiliki tuntutan tersebut dan menjadi pendukung kompetensi dari profesi sebagai Psikolog atau HRD yang memiliki bobot pekerjaan yang relatif cepat, teliti, disiplin, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Maka dari itu, peneliti melihat bahwa terdapat kesesuaian antara hasil Holland dengan perencanaan karir NYK.

NYK menunjukkan minat dan potensi yang kuat pada profesi yang bekerja secara terstruktur, disiplin, dan bersifat sosial. Hasil tes RMIB mendukung potensi NYK sebagai Psikolog atau HRD yang memiliki karakteristik pekerjaan dengan aturan yang jelas dan disiplin. Hasil tes Holland menggambarkan NYK sebagai sosok yang komunikatif, aktif, dan optimis yang mampu mendukung kompetensinya untuk bekerja dan telah tercermin dari pengalamannya pada program Kampus Mengajar. Dengan demikian, kesesuaian di antara hasil tes RMIB, Holland dan perencanaan karir dapat dinyatakan ada dan mendukung.

8. Subjek VIII

Menurut hasil tes RMIB, AB memiliki hasil S.S (*Social Service*), CLER (*Clerical*), COMP (*Computational*), dan mencantumkan profesi Pegawai Pemerintah Daerah, Psikolog, dan Pedagang. Kombinasi sub tipe tersebut berkaitan dengan minat terdahulu, namun saat ini, AB berminat untuk menjadi Asisten Psikolog dan seorang Wirausahawan. Pekerjaan yang dicantumkan memiliki kecenderungan untuk bekerja dalam aturan yang jelas, disiplin, kemampuan analisis dan bersosialisasi. Disesuaikan dengan minat dan rencana karir AB, peneliti menemukan kesesuaian pada minat terdahulu dan minat terbaru, yaitu ketertarikan pada pelayanan public, interpersonal, dan usaha. Hal tersebut dapat menumbuhkan potensi dan fleksibilitas dalam berkarir.

Menurut hasil tes Holland, AB mendapatkan hasil S (*Social Service*), C (*Conventional*), dan E (*Enterprising*). Individu dengan tipe tersebut dinilai sebagai seseorang yang mampu bekerja dengan koordinasi, pengawasan, pengelolaan dan pelatihan serta memberikan pelayanan sosial, administrator, manajer penjualan, asisten, komunikasi. Disandingkan dengan hasil perencanaan karir, AB memiliki korelasi dengan kemampuan dan contoh

pekerjaan tersebut. Dengan demikian, peneliti melihat adanya kesesuaian antara hasil Holland dan perencanaan karir dari AB.

AB memiliki hasil tes RMIB berupa S.S (*Social Service*), CLER (*Clerical*), COMP (*Computational*) yang dinilai mampu dalam bidang pekerjaan yang memberikan pelayanan sosial, koordinasi, pengawasan, manajerial, dan komunikasi. Kombinasi ini dinilai cocok dengan minat AB sebagai Asisten Psikolog atau seorang Wirausahawan yang membutuhkan kompetensi tersebut. Pada hasil Holland, AB dinilai memiliki kesesuaian dengan minat, rencana karir, dan aspirasi pada masa depan karir miliknya. Kombinasi S (*Social Service*), C (*Conventional*), dan E (*Enterprising*) sesuai dengan perencanaan karir yang dimiliki oleh AB. Kedua hasil tes menunjukkan kesesuaian minat dan profil pekerjaan hingga perencanaan karir yang dapat mendukung AB dapat mengembangkan potensi.

9. Subjek IX

Pada hasil RMIB, WBR memperoleh hasil LIT (*Literary*), SCI (*Scientific*), MED (*Medical*) dengan urutan profesi Psikolog, Konselor, Penyair, dan Penulis. Dari hasil wawancara, WBR memiliki minat menjadi Guru BK atau Psikolog, hal tersebut mencerminkan minat WBR pada ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dengan mengambil program studi Psikologi, WBR dinilai lebih dekat pada kesempatan untuk berkembang dan didukung dengan perencanaan karir. Aspek LIT (*Literary*) berkaitan dengan kegiatan WBR dalam mengikuti lomba karya tulis fiksi atau non fiksi. Namun fokusnya pada Psikolog Pendidikan mampu WBR lebih fokus dan terarah. Peneliti menilai bahwa WBR memiliki kesesuaian antara minat dan rencana karir yang telah disiapkan.

Berdasarkan hasil Holland, terdapat hasil dengan urutan I (*Investigative*), A (*Artistic*), dan S (*Social*). Seseorang dengan tipe ini dikenal dengan sebagai individu yang mampu berpikir analitis, kreatif. Selain itu kecenderungan WBR yaitu mampu untuk mengolah kata, ide dan simbol. Selain itu, tipe ini dikenal dengan kemampuan dalam hal akademik (ilmiah), teori, literasi, bahasa asing, kreatifitas. Dengan minat dan rencana karir yang memiliki berhubungan dengan dunia ilmiah dan pendidikan, WBR dinilai cocok dengan pekerjaan tersebut. Tipe ini dinilai mampu bekerja sebagai guru, seperti guru anak-anak, guru kejuruan, guru Bahasa dan literasi, dan terapis. Dengan demikian, minat WBR dinilai memiliki keselarasan dengan rencana karirnya sebagai Guru BK atau Psikolog.

Minat WBR dan rencana karirnya dinilai selaras dengan kecenderungan minat pada bidang literasi ilmiah, dan medis pada tes RMIB. Sedangkan hasil tes Holland yang mengungkap kombinasi yang menggambarkan kemampuan analisis, kreatif, dan sosial. Dengan bekal tersebut, WBR memiliki rencana karir sebagai Guru BK atau Psikolog, latar belakang pendidikan saat ini pada program studi Psikologi mendukung pengalaman dan pengetahuan WBR untuk mencapai rencana karirnya. Dengan kesesuaian tersebut, WBR memiliki hasil tes RMIB, Holland, dan perencanaan karir yang selaras.

10. Subjek X

Sesuai dengan RMIB, INR memiliki hasil tes yaitu MED (*Medical*), S.S (*Social Service*), CLER (*Clerical*) dengan urutan profesi Psikolog, Pekerja Sosial, dan Guru Musik. Mengikuti latar belakang yang sedang ditempuh, INR memilih program studi psikologi untuk memenuhi minatnya pada dunia kesehatan walaupun INR merubah keputusannya dan ingin berkarir sebagai Psikolog, khususnya Psikolog Pendidikan. INR memiliki minat untuk pekerja pada bidang pelayanan kepada masyarakat, pasien atau klien. Hal ini selaras dengan hasil tes yang mencerminkan kecenderungan minat pada pekerjaan yang juga berkaitan dengan interaksi sosial, pemberian layanan, disiplin dan memiliki aturan yang jelas. Dengan hasil tersebut, peneliti menemukan adanya kesesuaian minat dan perencanaan karir dengan hasil RMIB milik INR.

Berdasarkan hasil Holland, INR memperoleh hasil S (*Social*), A (*Artistic*), dan E (*Enterprising*). Sesuai dengan minat, profesi yang diinginkan oleh INR berada pada bidang sosial, aktif, optimis dan kreatif, INR juga memiliki kemampuan untuk optimis dalam

bekerja, kreatif, dan membimbing, mengajar dan lainnya. Dengan kombinasi hasil tes tersebut, INR dinilai mampu untuk mengoptimalkan kemampuannya pada pekerjaan yang diinginkan, hal tersebut akan mendukung dalam perkembangan rencana karir yang dimiliki. Dengan pertimbangan tersebut, INR memiliki kesesuaian antara rencana karir dengan hasil Holland.

Dari hasil kedua tes, INR menunjukkan minat pada bidang Kesehatan, pelayanan sosial, dan pendidikan yang diungkap melalui hasil tes RMIB dan selaras dengan keinginannya sebagai Psikolog, Pekerja Sosial, dan Guru Musik. Dengan hasil S (*Social*), A (*Artistic*), dan E (*Enterprising*) dari tes Holland, INR mencerminkan kemampuan untuk membimbing, mengajar, kreatif, mampu mengembangkan interaksi sosial untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan. Dari hasil tes RMIB dan Holland, serta minat karir INR ditemukan keselarasan yang menunjukkan rencana karir INR sesuai dengan tuntutan dan kemampuan yang bisa dikembangkan dan membantu INR dalam berkarir sesuai dengan rencananya.

11. Subjek XI

Dari hasil tes RMIB, AR memperoleh hasil CLER (*Clerical*), MED (*Medical*), dan SCI (*Scientific*) dengan urutan profesi *Human Resource*, Psikolog Industri, dan Pebisnis. Disesuaikan dengan minat, AR memiliki keinginan untuk bekerja pada bagian *Human Resource*. Profesi tersebut banyak dikenal sebagai pekerjaan yang melakukan aktivitas pekerjaan secara rutin dan berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, AR menyukai pekerjaan yang dilakukan secara sama dan rutin. Didukung dengan pendidikan yang sedang ditempuh, AR ingin mengoptimalkan pengetahuan Psikologi Industri untuk mengembangkan kompetensinya yang dapat mendukung karirnya di masa depan. Rencana karir AR sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berdasarkan Holland, AR diperoleh hasil C (*Conventional*), I (*Investigative*), dan A (*Artistic*) yang digambarkan sebagai individu yang terstruktur, analitis, praktis, teliti, dan kritis. Minatnya pada pekerjaan kantoran dan tugas administratif yang memuat minat pada pekerjaan rutin. Sedangkan sub tipe A (*Artistic*) menunjukkan minat pada seni dan cita rasa estetika yang sesuai dengan minat AR sebelumnya yang ingin menjadi *Designer*. Kombinasi yang muncul sebagai hasil dinilai selaras dengan minat dan perencanaan karir AR yang menunjukkan bahwa rencana karir didukung dengan kemampuan dan potensi diri sesuai dengan hasil tes Holland.

AR menunjukkan minat pada pekerjaan rutin, terstruktur, kreatif, dan analitis yang sesuai dengan rencana karirnya sebagai *Human Resource* atau Psikolog Industri. Hasil tes RMIB yang memuat minat pada lingkup administratif yang rutin didukung dengan hasil tes Holland yang mencerminkan kecenderungan pada pekerjaan dengan pola rutin dan analitis. Kecenderungan pada estetika dapat membantu AR untuk menyelesaikan masalah, membina hubungan dan melakukan pekerjaan dengan fleksibel dan kreatif yang mampu mengoptimalkan karirnya. Dengan demikian, minat AR berdasarkan hasil tes RMIB dan Holland dinilai memiliki kesesuaian dengan perencanaan karir AR.

12. Subjek XII

Berdasarkan hasil RMIB, FAP memperoleh hasil MED (*Medical*), S.S (*Social Service*), SCI (*Scientific*) dengan urutan profesi Psikolog, Ahli Biologi, dan Perawat. Berdasarkan hasil wawancara, FAP memiliki jiwa sosial yang tinggi dan memiliki keinginan besar untuk melakukan pekerjaan yang dapat memberikan pelayanan, edukasi dan interaksi sosial dalam pekerjaannya. Sejak dahulu, FAP memiliki keinginan untuk menjadi Dokter karena menyukai pelayanan dan pembelajaran sains, namun dengan pertimbangan lebih lanjut FAP memilih Psikologi sebagai pendidikan yang ditempuh saat ini, FAP melihat korelasi antara kedua pekerjaan tersebut yang memberikan layanan pada pasien atau klien. hal tersebut memperkuat keterangan pada sub tipe S.S (*Social Service*). Dari hasil wawancara, FAP banyak mengikuti kegiatan relawan ke berbagai tempat dan kegiatan tersebut sudah

lama diikuti, kegiatan tersebut dapat mendukung pengembangan kompetensi FAP dalam bekerja. Dengan demikian peneliti melihat adanya kesesuaian antara hasil RMIB dengan perencanaan karir FAP.

Berdasarkan hasil Holland, diperoleh hasil S (*Social*), E (*Enterprising*), A (*Artistic*) yang digambarkan sebagai individu yang komunikatif, kreatif, memiliki jiwa kepemimpinan dan sosial yang baik dan mampu beradaptasi pada lingkungan sekitar. Sesuai dengan hasil wawancara, FAP telah bergabung pada komunitas relawan dalam waktu yang lama, saat ini FAP sedang mengikuti program Kampus Mengajar, Individu dengan tipe S (*Social*), E (*Enterprising*), A (*Artistic*) dinilai sebagai individu yang kuat dan optimis, memiliki tekad yang kuat, mampu mengayomi dan membimbing, dan dapat bekerja dalam lingkup sosial yang luas. Dengan memadukan kemampuan dalam pekerjaan yang membutuhkan koordinasi dan kreatifitas, peneliti melihat adanya kesesuaian antara hasil Holland dengan perencanaan karir FAP.

Hasil dari tes RMIB dan Holland menunjukkan minat FAP pada pelayanan sosial, pembinaan, dan edukasi sebagaimana hasil yang didapatkan. Kemampuan dan keinginannya dalam membimbing, memberikan pelayanan dengan segenap aktivitas yang dilakukan turut mengoptimalkan kemampuan dan peluang FAP dalam bekerja sesuai dengan rencana karir miliknya. Dengan adanya kesesuaian yang kuat antara hasil tes RMIB dan Holland dengan perencanaan karir, peneliti melihat adanya kesesuaian yang potensial.

13. Subjek XIII

AKP memperoleh hasil RMIB yaitu MUS (*Musical*), AESTH (*Aesthetic*), CLER (*Clerical*). AKP mengalami pergeseran minat dari perawat menjadi Psikolog Klinis atau *Human Resource* (HR) yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya saat ini di program studi Psikologi. Pekerjaan tersebut menunjukkan kecenderungan untuk dilakukan secara rutin, disiplin, dan administratif yang sesuai dengan sub tipe CLER (*Clerical*). Walaupun tidak semua sub tipe memberikan hasil yang selaras, AKP tetap mampu untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam pekerjaan.

Berdasarkan hasil Holland, diperoleh hasil A (*Artistic*), S (*Social*), C (*Conventional*). Individu ini mencerminkan sisi kreatif, ekspresif, mampu bekerja dengan banyak orang, mengedepankan pendekatan dan persetujuan secara sosial serta terprogram. Dalam mencapai karir sebagai Psikolog Klinis atau *Human Resource* (HR). AKP memerlukan kemampuan tersebut. Sub tipe A (*Artistic*) turut membantu dalam pendekatan dan fleksibilitas dengan langkah yang kreatif. Berdasarkan hasil tes, AKP memiliki kesesuaian dengan perencanaan karirnya.

Dengan adanya pergeseran minat, AKP memiliki kesesuaian yang tidak menyeluruh karena hasil tes berhubungan dengan minat terdahulu. Namun demikian sebagian besar hasil RMIB dan Holland saling berkaitan dan mampu untuk memberikan kesesuaian dengan rencana karirnya saat ini. Subjek AKP belum menentukan minat yang menetap, dengan demikian AKP memerlukan waktu untuk lebih fokus dan terarah pada bidang yang diminati dan memperkuat perencanaan masa depan.

Menurut teori perencanaan karir Super & Jordaan (1973), tahapan kedua merupakan tahap eksplorasi yang menggambarkan fase penyesuaian pemilihan karir dan belum sampai pada tahap serius, tahapan kedua ini terjadi pada rentang usia 15-25 tahun yang masih sesuai dengan kategori usia subjek pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan keselarasan antara kondisi yang terjadi pada subjek penelitian dengan teori yang disampaikan oleh Super. Pada penelitian ini, mayoritas subjek menunjukkan kesesuaian hasil tes RMIB dan Holland dengan perencanaan karir yang diinginkan. Pendidikan yang sedang ditempuh memberikan dukungan kuat untuk melanjutkan karir sesuai dengan latar belakang pendidikan.

KESIMPULAN

Dari hasil tes RMIB dan Holland yang disesuaikan dengan perencanaan karir, sebanyak 9 orang subjek telah memiliki kesesuaian antara hasil tes dengan perencanaan karir. 1 orang subjek mengalami perubahan minat namun hasil tes RMIB dan Holland menunjukkan kesesuaian. Sebanyak 3 orang subjek memiliki hasil tes dan perencanaan karir yang berbeda. Faktor perubahan minat dan pendidikan yang sedang ditempuh berperan dalam hasil kesesuaian. Namun demikian, seluruh subjek menunjukkan minat yang sama untuk dapat berkarir sesuai pendidikan yang ditempuh, yaitu Psikologi.

Tabel 2. Hasil kesesuaian subjek dengan tes RMIB, Holland, dan Perencanaan Karir

No.	Kategori Kesesuaian	Jumlah Subjek	Persentase (%)
1	Hasil tes RMIB dan Holland sesuai	9	69,2%
2	Hasil tes sesuai meskipun ada perubahan minat	1	7,7%
3	Hasil tes berbeda dengan minat terbaru	3	23,1%
Total		13	100%

REFERENSI

- Damara Sastri, P. (n.d.). ACADEMIC PROCRASTINATION IN STUDENTS AND HOW TO OVERCOME IT. *Journal of Business and Management Inaba*.
- Ekanesia, P., Febriyanti, D., Aulia, Z., Jauhary, S. H., Febrianti, R., & Athallah, S. F. (2023). EXPLORING SELF-POTENTIAL IN THE COMPETITION OF THE DIGITAL AGE. *Inaba of Community Services Journal (INACOS-J)*.
- Farisan Akbar, R., Ekanesia, P., Divani Kireyna, S., Aulia Sabrina Hanifah Jauhary, Z., Psikologi, P., & Penerbitan Artikel, L. (2023). *INABA Journal of Psychology Perkembangan Karir Mahasiswa Pria Berdasarkan Profil Minat Tes Holland di Fakultas Psikologi Universitas X Di Kota Bandung Infomasi Artikel Abstrak*. 2, 71–79.
- Fikri, A., & Nuradina, K. (2023). Identification of Student Learning Style Preference Profiles in Hybrid Learning Settings: An Essential Consideration for Developing Learning Strategies. In *West Science Interdisciplinary Studies* (Vol. 01, Issue 09).
- Nuradina, K., Ekanesia, P., Athallah, S. F., & Mukin, R. (2023). The Importance of Personal Characteristic in Shaping Positive Perceptions of Organizational Climate in Universities. In *West Science Interdisciplinary Studies* (Vol. 01, Issue 09).
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). *POTRET PERENCANAAN KARIR PADA MAHASISWA (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah)*.
- Rantai, M., Karir, K., Mencegah, :, Jurusan, K., Smk, S., Sri Hertinjung, W., Zulfa Qatrunnada, R., Rahmanto, S. W., Praditya, I. R., & Ajiputra, A. F. (2024). *JURNAL NUANSAA KADEMIK Jurnal Pembangunan Masyarakat (p)-SA 4.0 license*. 9(2), 457–470.
- Santrock, J. W. (2011). *Life span development (Edisi ke-12)*. Jakarta: Penerbit Erlangga. (11th ed.).
- Suharman, F. S. (2023). ENHANCING THE COMPETITIVENESS OF DOMESTIC WORKFORCE THROUGH SKILL TRAINING AT THE PROVINCIAL OFFICE OF LABOR AND TRANSNATIONAL MIGRATION, RIAU. *Jurnal Konstituen*, 5(2), 125–144. <https://doi.org/10.33701/jk.v5i2.3803>
- Super, D. E., & Hall2, D. T. (1978). *CAREER DEVELOPMET: EXPLORATION AND PLANNING*.
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (1973a). Career Development Theory. *British Journal of Guidance and Counselling*, 3–16.
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (1973b). Career Development Theory. *British Journal of Guidance and Counselling*, 3–16.